

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data sekunder didapatkan dari hasil penelitian orang lain yang telah di publikasikan berbentuk jurnal. Jurnal yang dipakai untuk isi BAB 4 dan BAB 5 dipilih 2 jurnal yang memenuhi klasifikasi oleh peneliti yang sesuai dengan katagori out put dari hasil pengkajian penelitian sebelumnya.)

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu deskripsi tempat dan waktu penelitian yang terdiri dari data umum dan data khusus. Di mana data umum meliputi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan masuk rumah sakit sedangkan data khusus meliputi pengetahuan pasien tentang luka dan penyembuhannya. Data ini diambil dari jurnal yang bersumber dari studi pencarian database komputerisasi yaitu google scholar yang dipublikasikan mulai tahun 2019-2020. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian ini adalah pengetahuan pasien tentang luka dan penyembuhannya. Dari pencarian tersebut keluar sejumlah artikel dan dipilih 2 artikel jurnal yang paling mendekati dengan rencana penelitian dengan judul Gambaran Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tentang Perawatan luka Ulkus Diabetik di Klinik IZKHA MEDIKA oleh Agus Khoirul Anam, Bayu Puguh Dwi Kurniawan tahun 2019 dan Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Perawatan Luka Diabetes Melitus di Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Binjai oleh Leli Herawati tahun 2016.

4.1.1 Diskripsi Tempat dan Waktu Penelitian

Pada jurnal 1 menjelaskan seluruh Pasien Diabetes mellitus dengan Ulkus Diabetik di Klinik IZKHA MEDIKA pada tahun 2019 sebanyak 31 Pasien.

Berdasarkan survey yang dilakukan peneliti di Klinik IZKHA MEDIKA didapatkan bahwa jumlah pasien yang dirawat di Klinik IZKHA MEDIKA Hasil penelitian menunjukkan sebagian umur pasien 45% (14 orang) adalah umur 40 – 49 tahun, sebagian besar jenis kelamin responden 68% (21 orang) adalah laki-laki, sebagian kecil responden 35% (11 orang) adalah menderita diabetes mellitus selama 3 tahun, sebagian responden 45 % (14 orang) adalah berpendidikan SMA, sebagian besar responden 67% (21 orang) adalah bekerja sebagai swasta, sebagian besar responden 68% (21 orang) adalah pernah mendapatkan informasi tentang perawatan luka ulkus diabetik, sebagian besar responden 68% (21 orang) adalah mendapat informasi dari pelayanan kesehatan, seluruh responden 100% (31 orang) adalah ingin merawat lukanya, dan sebagian responden 43% (13orang) adalah anak sebagai orang yang dianggap penting.

Sedangkan pada jurnal 2 Populasi dalam penelitian ini ialah semua Pasien Diabetes Melitus di Ruang Wanita Rumah Sakit PTPN II Bangkatan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang.

Penelitian yang dilakukan oleh Peneliti, tingkat Pengetahuan Pasien tentang Perawatan Luka Diabetes Melitus saat dirawat menunjukkan bahwa dari semua responden yang berpengetahuan baik tentang Definisi

Luka Diabetes Melitus di Ruang Wanita Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Binjai yaitu berpengetahuan Baik.

4.1.2 Data Umum

Pada data umum jurnal 1 akan disajikan berupa karakteristik responden yaitu tingkat umur pada orang tua pasien, jenis kelamin pada penderita Diabetes Melitus, tingkat pendidikan pada pasien.

Sedangkan data umum jurnal 2 akan disajikan berupa karakteristik responden yaitu tingkat umur pada orang tua pasien, jenis kelamin pada penderita Diabetes Melitus, tingkat pendidikan pada pasien.



Tabel 4.1.2 Data Umum Responden

Karakteristik Responden	Distribusi Frekuensi	
	Jurnal 1	Jurnal 2
Jenis Kelamin		
Laki-laki	21 (55 %)	-
Perempuan	10 (45%)	10 (100%)
Total	31 (100%)	10 (100%)
Usia		
<25 tahun	-	-
25-35 tahun	2 (5%)	2 (20%)
36-45 tahun	10 (30%)	5 (50%)
46-55 tahun	7 (25%)	3 (30%)
>55 tahun	12 (40%)	-
Total	31 (100%)	10 (100%)
Pendidikan		
1. SD	-	-
2. SMP	13 (41%)	7 (70%)
3. SMA/SMK	14 (45%)	3 (30%)
4. Perguruan Tinggi	4 (12%)	-
Total	31 (100%)	10 (100%)

Sumber: Data Sekunder Peneliti Jurnal 1 oleh Agus Khoirul Anam, Bayu Puguh Kurniawan Tahun 2019 dan Jurnal 2 oleh Leli Herawati Tahun 2016.

Berdasarkan dari tabel diatas jurnal 1 Klinik IZKHA MEDIKA 2019 telah didapatkan umur responden yaitu berdasarkan jenis kelamin di Klinik IZKHA MEDIKA terbanyak yakni Laki-laki yang berjumlah 21 orang dengan presentase 55% sedangkan jenis kelamin Perempuan yakni berjumlah 10 orang dengan presentase 45%.

Berdasarkan dari tabel diatas jurnal 1 di Klinik IZKHA MEDIKA 2019 telah didapatkan umur responden umur terbanyak yakni umur 55 tahun yang berjumlah 12 Pasien dengan presentase 40% sedangkan kelompok umur paling sedikit yakni rentang umur 25-35 tahun yang berjumlah 2 orang dengan presentase 5%.

Berdasarkan dari tabel diatas jurnal 1 di Klinik IZKHA MEDIKA 2019 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan pasien di Klinik IZKHA

MEDIKA terbanyak yakni SMA yang berjumlah 14 pasien dengan presentase 45% sedangkan tingkat pendidikan pasien yang paling sedikit yakni Perguruan Tinggi yang berjumlah 4 orang dengan presentase 12%.

Sedangkan berdasarkan dari tabel diatas jurnal 2 di Ruang Wanita Rumah Sakit PTPN Bangkatan Binjai Hasil analis data didapati bahwa jumlah responden berdasarkan kelompok umur yang paling banyak adalah kelompok umur 35-45 tahun sebanyak 5 responden dengan jumlah persentase 50%.

Berdasarkan dari tabel diatas jurnal 2 di ruang Wanita Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Binjai Hasil analis data didapati bahwa jumlah responden berdasarkan kelompok umur yang paling sedikit adalah kelompok umur 21-35 tahun sebanyak 2 responden dengan jumlah persentase 20%.

Berdasarkan dari tabel diatas jurnal 2 di Ruang Wanita Rumah Sakit PTPN Bangkatan Binjai dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan pasien di ruang wanita terbanyak yakni SMP yang berjumlah 7 Pasien dengan presentase 70% sedangkan tingkat pendidikan Pasien yang paling sedikit yakni SMA yang berjumlah 3 pasien dengan presentase 30%.

4.1.3 Data Khusus

Pada data khusus ini akan didiskripsikan tentang data responden tentang pengetahuan pasien tentang perawatan luka diabetes melitus.

Tabel 4.1.3 Pengetahuan Pasien tentang Perawatan Luka DM

No	Kategori	Jurnal 1	Jurnal 2
1.	Baik	9 (29%)	6 (60%)
2.	Cukup	16 (51%)	2 (20%)
3.	Kurang	6 (19%)	2 (20%)
Total		31 (100%)	10 (100%)

Sumber: Data Sekunder Peneliti Jurnal 1 oleh Agus Khoirul Anam, Bayu Puguh Kurniawan Tahun 2019 dan Jurnal 2 oleh Leli Herawati Tahun 2016.

Berdasarkan data pada jurnal 1 dapat dilihat bahwa tingkat Pengetahuan terbanyak yakni Kategori Cukup yang berjumlah 16 orang dengan presentase 51% sedangkan tingkat Pengetahuan pasien yang paling sedikit yakni Kategori Kurang yang berjumlah 6 Pasien dengan presentase 19%.

Sedangkan Hasil analisis data jurnal 2 didapati bahwa 6 responden berkategori Baik presentase 60% dan 2 responden berkategori Cukup dengan persentase sebanyak 20%, sedangkan kategori Kurang ada 2 responden dengan presentase 20%.

4.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan dari tabel diatas jurnal 1 di Klinik IZKHA MEDIKA 2019 telah didapatkan umur responden umur terbanyak yakni umur 55 tahun yang berjumlah 12 Pasien dengan presentase 40% sedangkan kelompok umur paling sedikit yakni rentang umur 25-35 tahun yang berjumlah 2 orang dengan presentase 5%.

Berdasarkan dari tabel diatas jurnal 1 di Klinik IZKHA MEDIKA 2019 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan pasien di Klinik IZKHA MEDIKA terbanyak yakni SMA yang berjumlah 14 pasien dengan presentase 45% sedangkan tingkat pendidikan pasien yang paling sedikit yakni Perguruan Tinggi yang berjumlah 4 orang dengan presentase 12%.

Sedangkan berdasarkan dari tabel diatas jurnal 2 di Ruang Wanita Rumah Sakit PTPN Bangkatan Binjai Hasil analis data didapati bahwa jumlah responden berdasarkan kelompok umur yang paling banyak adalah kelompok umur 35-45 tahun sebanyak 5 responden dengan jumlah persentase 50%.

Berdasarkan dari tabel diatas jurnal 2 di ruang Wanita Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Binjai Hasil analis data didapati bahwa jumlah responden berdasarkan kelompok umur yang paling sedikit adalah kelompok umur 21-35 tahun sebanyak 2 responden dengan jumlah persentase 20%.

Berdasarkan dari tabel diatas jurnal 2 di Ruang Wanita Rumah Sakit PTPN Bangkatan Binjai dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan pasien di ruang wanita terbanyak yakni SMP yang berjumlah 7 Pasien dengan presentase 70% sedangkan tingkat pendidikan Pasien yang paling sedikit yakni SMA yang berjumlah 3 pasien dengan presentase 30%.

Berdasarkan data pada jurnal 1 dapat dilihat bahwa tingkat Pengetahuan terbanyak yakni Kategori Cukup yang berjumlah 16 orang dengan presentase 51% sedangkan tingkat Pengetahuan pasien yang

paling sedikit yakni Kategori Kurang yang berjumlah 6 Pasien dengan presentase 19%. Sedangkan Hasil analisis data jurnal 2 didapati bahwa 6 responden berkategori Baik presentase 60% dan 2 responden berkategori Cukup dengan persentase sebanyak 20%, sedangkan kategori Kurang ada 2 responden dengan presentase 20%.

Berdasarkan dari permasalahan pengetahuan pasien tentang perawatan luka diabetes melitus tingkat pendidikan yang dimiliki responden cukup hal ini disebabkan kebanyakan responden tidak mempelajari Diabetes Melitus karena merasa hal tersebut tidak akan terjadi pada mereka. Cara dalam penanganan luka diabetes melitus apabila responden mengetahui dengan benar Tentang perawatan luka diabetes melitus akan berpeluang bisa melakukan Tindakan medis tanpa membuat luka responden semakin parah dan sakit sedangkan apabila responden melakukan tindakan dengan salah akan memperparah kondisi responden sebelum ditangani pihak medis (Murriel, 2007).